Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SMP Darul Ulum

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : VII/ Semester I Topik : Klasifikasi Benda

Sub Topik : Unsur, Senyawa dan Campuran

Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian unsur, senyawa dan campuran

2. Siswa dapat mengidentifikasi contoh-contoh unsur, contoh-contoh senyawa dan contoh-contoh campuran

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian unsur dan senyawa

- 2. Melalui kajian buku, siswa dapat mengidentifikasi contoh-contoh unsur , contoh-contoh senyawa, dan contoh-contoh campuran
- 3. Siswa dapat membedakan campuran homogen dan campuran heterogen pemanfaatan metode pemisahan campuran dalam kehidupan sehari-hari melalui diskusi kelompok
- 4. Merancang peta konsep unsur, senyawa dan campuran

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah- langkah Model Discovery	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Menciptakan Situasi (motivasi)	Pemusatan perhatian: - Guru memperlihatkan berbagai campuran misalnya air dicampur pasir dan larutan garam kemudian guru mengajukan pertanyaan seperti: • Diantara campuran ini mana yang merupakan campuran homogen dan heterogen? - Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari mempelajari unsur, senyawa dan campuran	4 menit

Kegiatan Inti	Pembahasan Tugas dan Identifikasi Masalah	- Menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu menjelaskan pengertian unsur, senyawa dan campuran dengan metode diskusi dan tanya jawab	6 menit

C. PENILAIAN

1. Jenis dan Bentuk Instrumen

Jenis	Bentuk Instrumen		
• Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik		
Tes Unjuk Kerja	Tes penilaian kinerja praktikum campuran homogen dan heterogen.		
Tes Tertulis	Tes Uraian dan Pilihan Ganda High Order Thinking (HOT)		

2. Contoh Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap

1. Pengamatan Perilaku Ilmiah

No	Aspek yang dinilai	3	2	1	Keterangan
1	Rasa ingin tahu (curiosity)				
2	Ketelitian dan kehati-hatian dalam melakukan percobaan				
3	Ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok				
4	Keterampilan berkomunikasi pada saat belajar				

2.Rubrik Penilaian Perilaku

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	
1.	Menunjukkan rasa ingin tahu	3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif dalam dalam kegiatan kelompok	
	, and the second	2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh	
		1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah	

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	
		didorong untuk terlibat	
2.	Ketelitian dan hati-hati	 mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, hati-hati dalam melakukan percobaan mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati-hati dalam melakukan percobaan mengamati hasil percobaan tidak sesuai prosedur, kurang hati-hati dalam melakukan percobaan 	
3	Ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok	 3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu. 2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya 1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai 	
4	Berkomunikasi	 aktif dalam tanya jawab, dapat mengemukaan gagasan atau ide, menghargai pendapat siswa lain aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide, menghargai pendapat siswa lain aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide, kurang menghargai pendapat siswa lain 	

Mengetahui, Kepala Sekolah Surabaya Juli 2020 Guru Mapel IPA

Khusnul Khotimah, S.Pd

Fresty Nurul A, S.Si

CAMPURAN

Campuran adalah suatu materi yang terdiri dari dua zat atau lebih dan masih mempunyai sifat zat aslinya (asalnya). Untuk lebih memperdalam pemahaman tentang campuran guru dapat menunjukkan perbedaan campuran homogen dan campuran heterogen dengan cara demostrasi dan siswa mengamati.

Campuran homogen adalah campuran yang tidak dapat dibedakan antara zat-zat yang tercampur di dalamnya. Contoh campuran homogen adalah larutan. Campuran heterogen terjadi karena zat yang tidak dapat tercampur satu dengan lain secara sempurna, sehingga dapat dikenali zat penyusunnya. Dengan demikian, pada campuran heterogen seluruh bagiannya tidak memiliki komposisi yang sama (tidak serba sama).

Untuk memahami tahapan campuran ini cobalah lakukan kegiatan di bawah ini.

Kegiatan 1

Menggamati campuran homogen dan campuran heterogen

I. Tujuan:

Mengamati perubahan campuran (campuran homogen dan campuran heterogen)

II. Alat dan Bahan:

Alat:

- Gelas kimia
- Spatula/sendok

- Garam dapur

Bahan:

- Aquades
- Pasir kwarsa

III. Cara Kerja:

- 1. Larutkan garam dapur sebanyak 3 sendok dengan aquades secukupnya dalam gelas kimia.
- 2. Aduk dengan spatula dan amati
- 3. Larutkan pasir dengan air ke dalam gelas kimia, aduk dengan spatula dan amati apa yang terjadi



IV. Pengamatan:

No	Bahan	Hasil Pengamatan
1	Campuran (air dan pasir)	Wujud:
		Warna:

2	2 Larutan garam		Wujud:
			Warna:

V. Pertanyaan:

- 1. Mengapa garam tidak terlihat setelah di aduk ?
- 2. Mengapa campuran pasir dengan air terpisah?
- 3. Apa kesimpulan yang dapat di ambil dari percobaaan di atas?